

Website-Based Photo Studio Information System for Customer Reservation Management

Annisa Auliya Zenita Rachman^{1),*}, Fatimah Az-Zahra¹⁾, Hana Hanifah¹⁾, Dwi Vernanda¹⁾

¹⁾Politeknik Negeri Subang

*Correspondence: : annisazenita2107@gmail.com

Abstract

The development of information technology has changed the way interactions and transactions occur in the photography industry, where many photo studios face challenges in accessing service information, administrative efficiency, and transaction management. This research aims to develop a Website-Based Photo Studio Information System that can improve service quality and operational efficiency. The method used is the Software Development Life Cycle (SDLC) with the waterfall model, which includes the stages of requirements analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The results of the research show that the developed system allows customers to access service information, make online bookings, and simplifies administrative management for service providers. With this system, customers can make reservations anytime and anywhere, thereby reducing queues at the location and enhancing the customer experience. In addition, this system also helps service providers manage order data, transactions, and reports, thereby minimizing errors and increasing efficiency. The implementation of this web-based information system is expected to serve as a model for other small businesses in utilizing technology to enhance service and competitiveness in the digital era.

Keywords: Information System; Information Technology; Photo Studio; Web-based; Website

Sistem Informasi Photo Studio Berbasis Website untuk Pengelolaan Reservasi Pelanggan

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara interaksi dan transaksi dalam industri fotografi, di mana banyak photo studio menghadapi tantangan dalam akses informasi layanan, efisiensi administrasi, dan manajemen transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Photo Studio Berbasis Website yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional. Metode yang digunakan adalah Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan memungkinkan pelanggan untuk mengakses informasi layanan, melakukan pemesanan secara online, serta mempermudah pengelolaan administrasi bagi penyedia jasa. Dengan sistem ini, pelanggan dapat melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja, sehingga mengurangi antrian di lokasi dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, sistem ini juga membantu penyedia layanan dalam mengelola data pemesanan, transaksi, dan laporan, sehingga meminimalisir kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Implementasi sistem informasi berbasis website ini diharapkan dapat menjadi model bagi usaha kecil lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pelayanan dan daya saing di era digital.

Kata kunci: Photo Studio; Sistem Informasi; Teknologi Informasi; Web-based; Website

Received: 30 Des 2024; **Reviewed:** 24 Feb 2025; **Accepted:** 14 Mei 2025; **Available Online:** 15 Mei 2025;

@ 2025 Expertnet

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, ada perkembangan dan kemajuan dalam teknologi yang pesat membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, yang sangat membantu orang dalam menyelesaikan tugas di perusahaan ataupun organisasi (Lado et al., 2024). Perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat ini telah membawa dampak besar dalam berbagai bidang, termasuk transformasi di dunia bisnis. Digitalisasi dan inovasi teknologi memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan

efisiensi, menjangkau pasar yang lebih luas, memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan membantu mengolah data serta informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data yang efektif sangat penting untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat (Nababan & Sinambela, 2024; Putra et al., 2024).

Perkembangan teknologi yang cepat menghasilkan sistem informasi karena kebutuhan manusia sebagai pengguna teknologi terhadap informasi yang tinggi dan cepat (Nursiwa et al., 2024; Sopandi & Izzudin A, 2024). Ini dimulai dengan perkembangan teknologi komputer, yang menghasilkan komputer berukuran kecil seperti ponsel pintar, tablet, dan laptop (Lado et al., 2024). Sehingga perangkat komputer kecil ini dapat digunakan dengan baik, mereka harus terhubung ke internet. Ketika komputer tersebut terhubung ke internet, sistem informasi berfungsi sebagai penyedia informasi yang ingin diakses oleh pengguna (Fitriani & Subariah, 2022; Fitriyaningsih et al., 2024).

Dengan perkembangan teknologi, kemajuan bisnis tidak lagi bersifat konvensional saja, tapi sudah berkembang ke media online dan suatu aplikasi pelayanan jasa berbasis *website*, yang dapat menyajikan suatu sistem informasi pada sebuah perusahaan atau para pelanggan (Pradita & Mubarok, 2021). Salah satu bidang yang terpengaruh adalah fotografi, yang sekarang semakin berkembang dengan hadirnya teknologi modern. Pada saat ini perkembangan suatu bisnis di bidang fotografi sekaligus bagian dari industri *multimedia* dan *entertainment* berkembang pesat, menjadikannya sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini membuka peluang bisnis yang besar bagi photo studio sebagai penyedia layanan fotografi profesional sekaligus bagian dari industri *multimedia* dan *entertainment*. Photo studio tidak hanya menawarkan jasa pengambilan gambar dengan harga yang terjangkau, tetapi memberikan nilai tambah dalam mendokumentasikan momen-momen istimewa pelanggan dengan hasil yang artistik dan berkualitas tinggi.

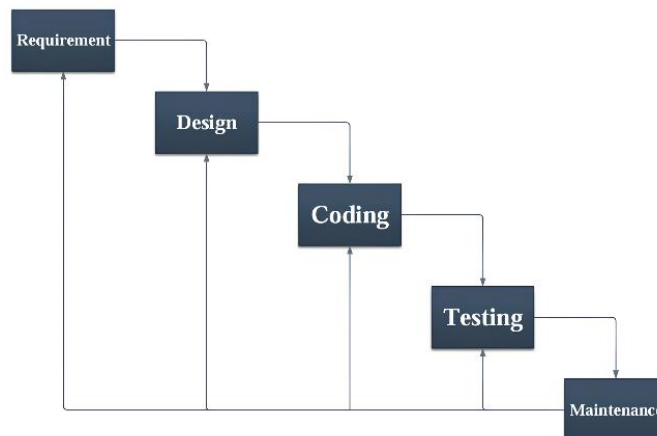
Untuk mendukung keberlanjutan bisnis photo studio di era digital, penerapan sistem informasi berbasis *website* menjadi kebutuhan mendesak. Sistem ini mampu mempermudah proses pemesanan, pengelolaan layanan, dan interaksi pelanggan secara efektif, sekaligus meningkatkan daya saing di bidang *multimedia* dan *entertainment* (Astutik & Radhitya, 2024). Namun saat ini, banyak photo studio masih menggunakan cara manual dalam melayani pelanggan, di mana pelanggan harus datang langsung ke lokasi untuk melakukan pemesanan. Cara ini sering kali kurang efektif, terutama saat jumlah pelanggan yang datang dalam waktu bersamaan meningkat. Penumpukan pelanggan tidak hanya memperlambat proses layanan tetapi juga dapat menurunkan kualitas pengalaman pelanggan terkait pelayanan yang diberikan. Setiap pelanggan memiliki kebutuhan yang beragam, mulai dari pelayanan foto yang dibutuhkan, sesi foto distudio, jadwal pemotretan, sistem pembayaran dan lain sebagainya. Waktu yang dibutuhkan untuk melayani satu pelanggan dapat bervariasi, tergantung kompleksitas kebutuhan mereka. Kondisi ini sering kali menyebabkan antrian yang panjang terutama ketika ada pelanggan yang membutuhkan pelayanan lebih lama (Tabrani et al., 2021).

Untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kualitas pelayanan, diperlukan penerapan sistem informasi berbasis *website*. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan secara *online* kapan saja dan di mana saja, sehingga mengurangi antrian di lokasi dan memberikan fleksibilitas lebih tinggi bagi pelanggan (Setia et al., 2025). Sistem informasi berbasis *website* ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi antara pelanggan dan penyedia jasa photo studio (Astutik & Radhitya, 2024). Dengan adanya sistem ini, pelanggan dapat dengan mudah mencari dan memesan layanan photo studio yang mereka butuhkan. Selain itu, sistem ini juga memberikan penyedia jasa kemudahan dalam mengelola pemesanan, jadwal pemotretan, dan sistem pembayaran. Sistem ini juga membantu penyedia layanan dalam mencatat laporan, mengelola data pemesanan dan transaksi, meminimalisir kesalahan dan hambatan, serta meningkatkan efisiensi pelayanan secara keseluruhan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, photo studio dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan dan memperkuat daya saing di era digital (Pradita & Mubarok, 2021).

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk membantu proses pelayanan photo studio, maka peneliti merancang sebuah Sistem Informasi Photo Studio Berbasis Website dengan tujuan mempermudah pelanggan dalam mencari dan melakukan pemesanan sesuai jasa foto yang mereka butuhkan serta mempermudah pekerja yang dilakukan oleh admin. Pada pembuatan sistem ini, metode yang digunakan yaitu metode SDLC dengan model air terjun (*Waterfall*) (Ilham et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Software Development Life Cycle* dalam bentuk *waterfall*. Metode *waterfall* adalah suatu teknik yang siklusnya dilakukan secara bertahap dan berturut-turut, setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum terjun dan menyelesaikan tahap berikut (Dina & Burhanuddin, 2023). Berikut adalah gambar model *waterfall*:



Gambar 1. Metode Waterfall

Dalam satu siklus dari metode *waterfall* ini menyediakan 5 pendekatan alur hidup perangkat lunak secara berurutan atau terurut dimulai dari analisis kebutuhan yang dilakukan secara intensif untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan user secara spesifik, sehingga dapat menentukan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Putri et al., 2024). Selanjutnya, tahapan desain dilakukan sebagai tahapan multi-langkah yang mencakup perancangan struktur data, arsitektur perangkat lunak, antar muka, dan prosedur pengodean. Setelah desain selesai, tahap pembuatan kode program dilakukan untuk mengonversi rancangan desain menjadi program perangkat lunak. Program yang dihasilkan harus sesuai dengan spesifikasi desain yang telah dirancang sebelumnya (Triani et al., 2024). Tahap selanjutnya adalah pengujian, yang bertujuan untuk memeriksa logika, fungsi perangkat lunak, memastikan semua bagian telah diuji dengan baik, meminimalkan kesalahan, serta memastikan bahwa perangkat lunak menghasilkan keluaran sesuai dengan kebutuhan user. Terakhir, pada tahap pemeliharaan, perangkat lunak diperbaiki jika ditemukan kesalahan setelah implementasi atau disesuaikan dengan perubahan lingkungan. Tahap ini memungkinkan proses pengembangan diulang jika diperlukan, tetapi tidak menciptakan perangkat lunak baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1.

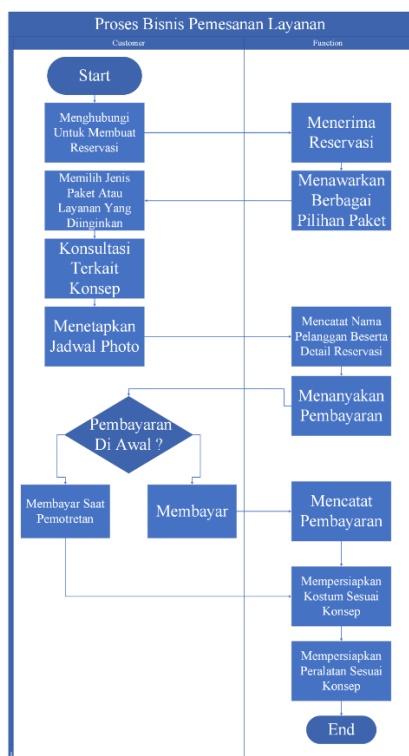
Pada tahapan ini, peneliti menguraikan informasi apa saja yang diperlukan dan kemudian membuat rancangan dari informasi tersebut untuk menggambarkan aliran umum atau gambaran sistem yang akan diciptakan, dari analisa yang telah dilakukan mendapatkan hasil suatu susunan, yaitu Diagram Alur (*Flowchart*), *Relationship Entity Diagram* (ERD) dan *Data Flow Diagram* (DFD). Berikut adalah hasil dari analisa dan perancangan:

Hasil Analisis Perancangan

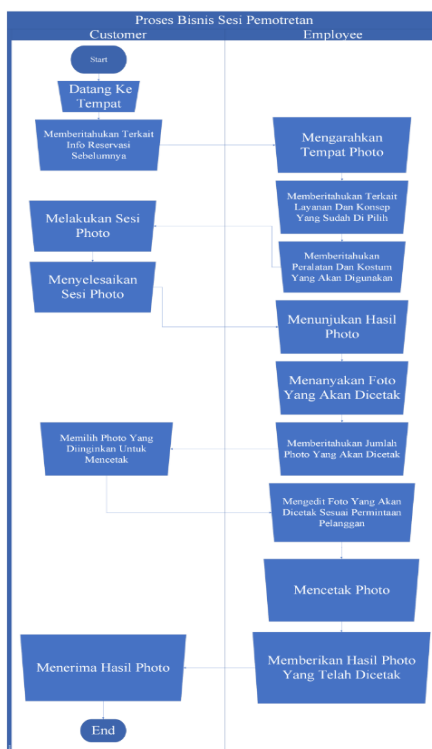
1. Diagram Alur (*Flowchart*)

Pada Diagram Alur Sistem Informasi Photo Studio Berbasis *Website* tersebut telah dilakukan analisis sistem yang berjalan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis proses dan sistem. Secara visual

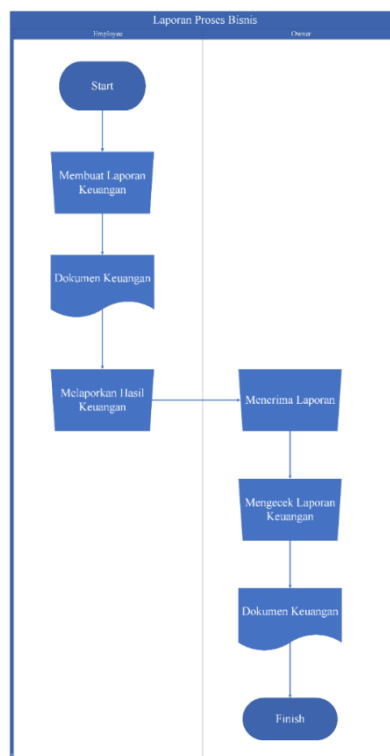
menggunakan *flowchart* (diagram alur) dimana simbol-simbolnya menggambarkan langkah atau aktivitas alur kerja atau prosedur. Proses analisis sistem yang berjalan dapat dilihat pada gambar 2, 3 dan 4.



Gambar 2. Proses Bisnis Pemesanan Layanan



Gambar 3. Proses Bisnis Sesi Pemotretan



Gambar 4. Laporan Proses Bisnis

Pada *flowchart* proses bisnis pemesanan layanan ini menggambarkan alur bisnis yang sudah berjalan dalam sistem pemesanan, mulai dari langkah awal pelanggan melakukan permintaan layanan hingga penyelesaian pemesanan. *Flowchart* ini dirancang untuk memvisualisasikan proses yang ada secara sistematis, sehingga memudahkan pemahaman terhadap setiap tahapan yang dilalui dalam pemesanan layanan tersebut.

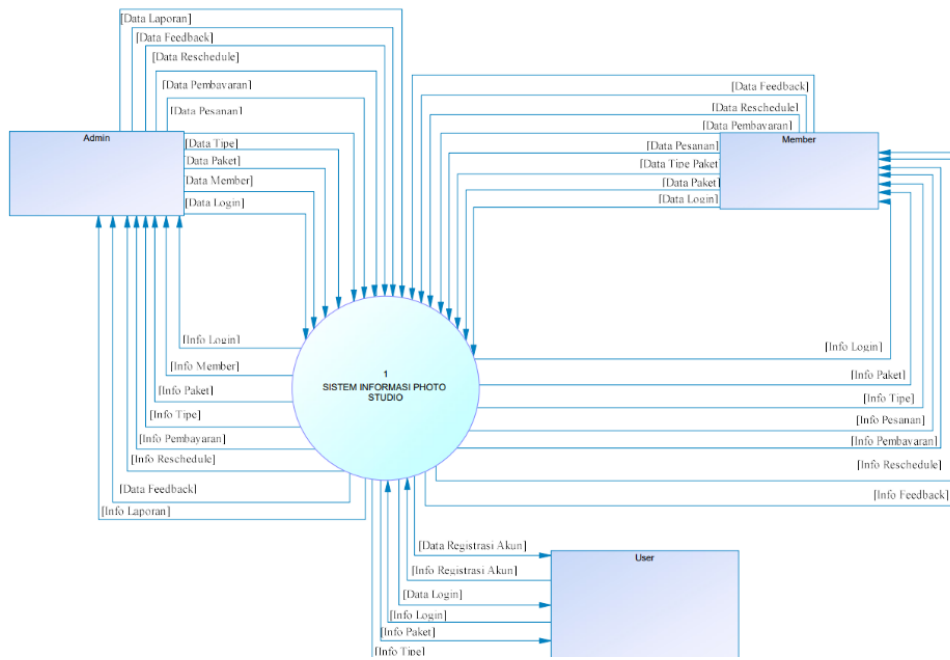
Pada *flowchart* proses bisnis sesi pemotretan menggambarkan alur bisnis yang sudah berjalan dalam sesi pemotretan, mulai dari pelanggan datang ke tempat hingga menerima hasil pemotretan. *Flowchart* ini dirancang untuk memvisualisasikan proses yang ada secara sistematis, sehingga memudahkan pemahaman terhadap setiap tahapan yang dilalui dalam sesi pemotretan tersebut.

Pada *flowchart* laporan proses bisnis ini menggambarkan alur bisnis yang sudah berjalan dalam sistem pelaporan, mulai dari langkah awal pegawai membuat laporan hingga pemilik menyimpan laporan tersebut. *Flowchart* ini dirancang untuk memvisualisasikan proses yang ada secara sistematis, sehingga memudahkan pemahaman terhadap setiap tahapan yang dilalui dalam sistem pelaporan tersebut.

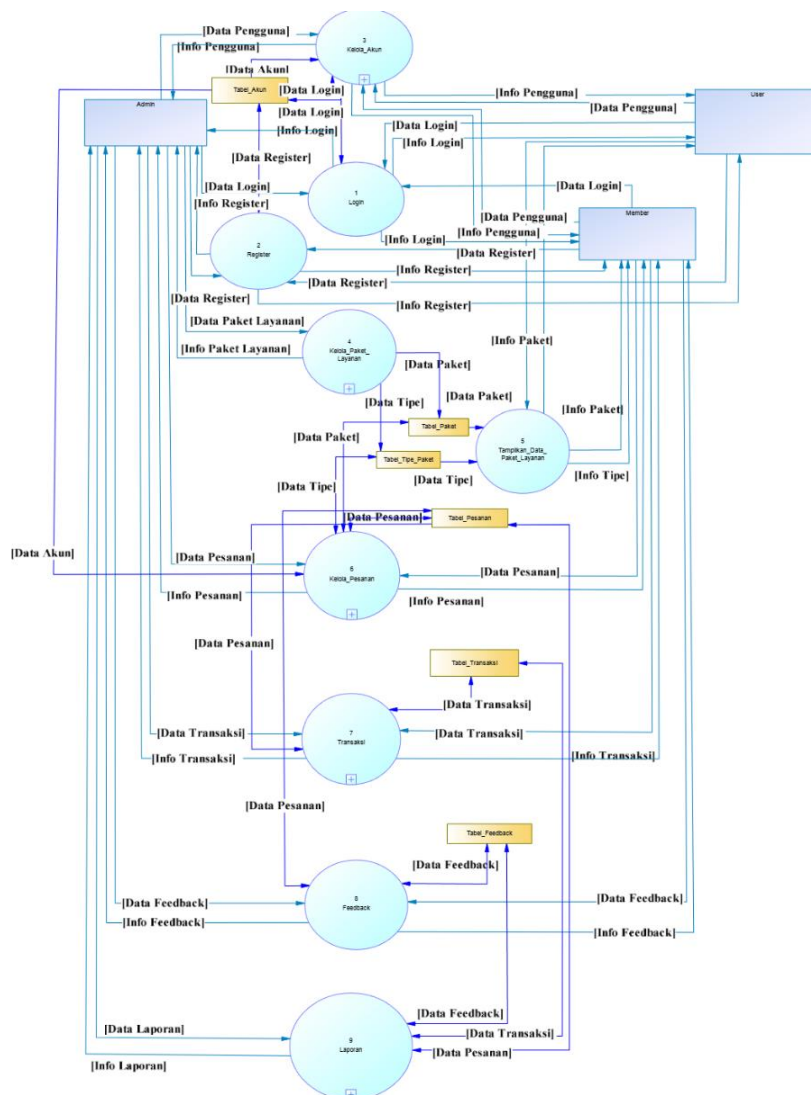
2. Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah alat visual yang membantu pengembang perangkat lunak dan analis sistem secara efektif memahami, merancang, dan memodifikasi sistem. Aliran data tersebut dapat dilihat pada gambar 5 sampai 11.

Pada *DFD* Level 0 ini di jelaskan sebuah Sistem Informasi Photo Studio dengan aliran data yang dijelaskan pada setiap flow yang dapat dilakukan oleh setiap external entity atau pengguna yang nanti akan dapat menggunakan system tersebut. Terdapat 3 pengguna yaitu user, member, dan admin.



Gambar 5. DFD Level 0

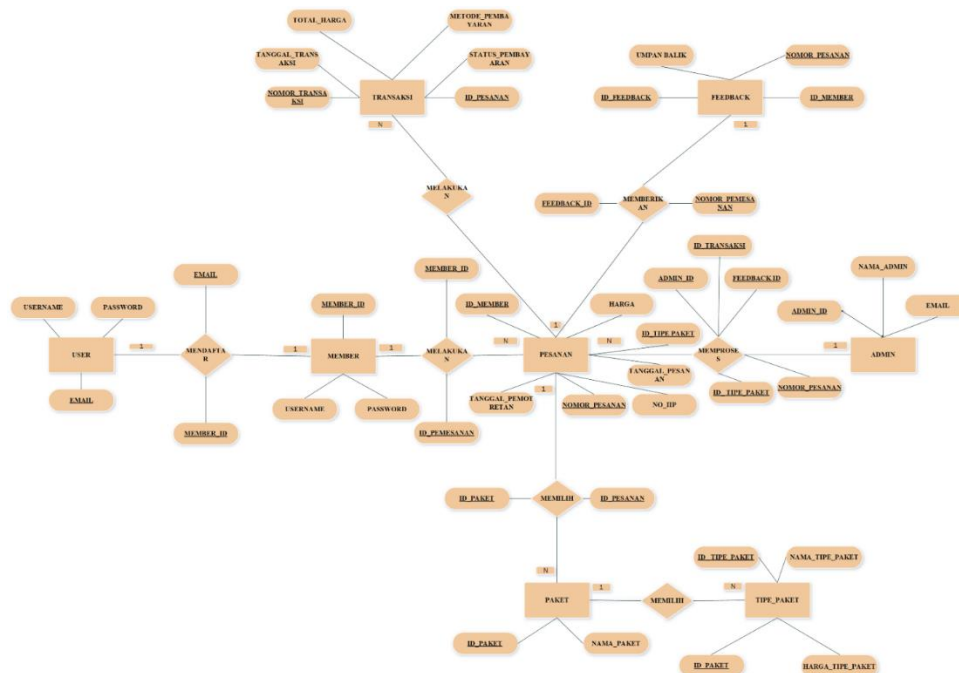


Gambar 6. DFD Level 1

Pada DFD Level 1 ini di jelaskan bahwa didalam sistem ini terdapat 10 proses dengan 6 data store yang diperlukan. Proses tersebut diantaranya register, login, kelola akun, kelola paket layanan, tampilan data paket layanan, kelola pesanan, transaksi, reschedule, feedback, dan laporan.

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD menggunakan diagram untuk memvisualisasikan dan menjelaskan entitas (Objek atau konsep yang menyimpan data), atribut (informasi tentang entitas), dan hubungan antar entitas. Perancangan database dapat dilihat pada gambar 12.



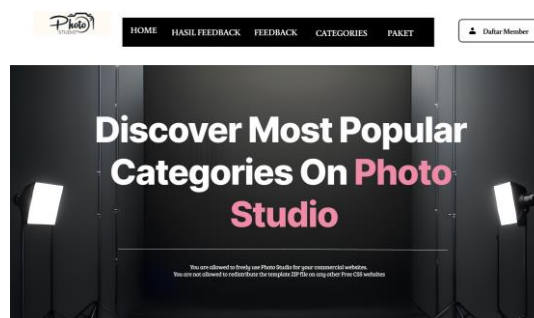
Gambar 7. Perancangan ERD

Implementasi Sistem

Penataan yang telah dibuat berdasarkan analisa dan informasi yang diperoleh akan dituangkan dalam pelaksanaannya dengan menyusun suatu program yang dapat membuat sistem tersebut menjadi suatu sistem total dengan persyaratan dan rencana yang telah disusun. Berikut merupakan hasil dari Sistem Informasi Photo Studio Berbasis Website.

1. Tampilan Halaman Utama

Tampilan ini merupakan tampilan awal masuk website photo studio untuk bagian user atau member, yang terdapat beberapa fitur bermanfaat seperti home, hasil feedback, feedback, categoris, paket, dan join member. Fitur-fitur tersebut memiliki fungsi yang berbeda.

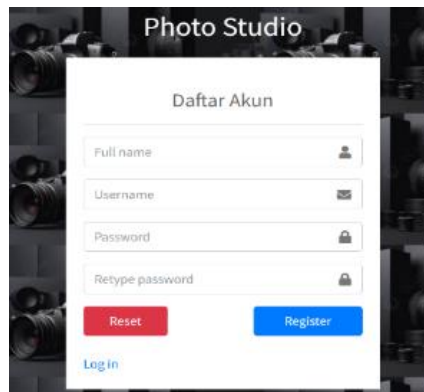


Gambar 8. Tampilan Halaman Utama

2. Tampilan Sig in/Register

Tampilan sign in ini berfungsi untuk mendaftarkan akun admin yang belum terdaftar pada database, dengan mendaftarkan full name, username, password, dan retype password. Pada tampilan ini juga terdapat

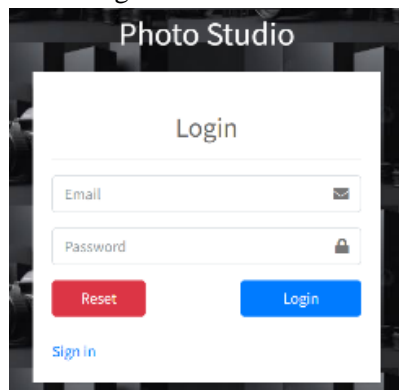
tombol register, reset dan fitur login. Fitur sig in pada tampilan ini terhubung dengan tampilan log in sebelumnya, sehingga akun yang telah di daftarkan tadi bisa di login dengan fitur log in.



Gambar 9. Tampilan Sig in

3. Tampilan *Log in*

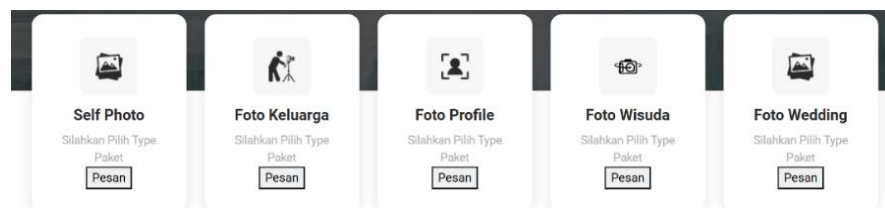
Halaman log in website ini digunakan oleh admin, terdapat form untuk menginput memasukan username dan password. Jika sudah berhasil login maka admin akan di arahkan ke halaman dashboard.



Gambar 10. Tampilan *Log in*

4. Tampilan Paket

Pada tampilan ini terdapat beberapa daftar paket layanan yang disediakan oleh photo studio, agar user atau member dapat melihat detail-detail pada paket layanan tersebut. Jika daftar paket layanan tersebut diklik, maka akan diarahkan pada tampilan yang menampilkan lebih detail terkait daftar paket layanan yang dipilih.



Gambar 11. Tampilan Paket

5. Tampilan Contoh Photo

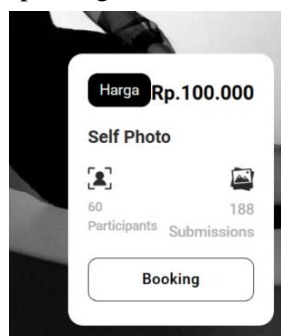
Tampilan contoh photo type paket ini berfungsi untuk menampilkan contoh-contoh dari type paket layanan yang disediakan oleh photo studio kami. User atau member dapat melihat contoh dari hasil pemotretan pada studio kami sesuai dengan paket layanan yang disediakan sebelum mereka memutuskan untuk melakukan pemesanan paket layanan pada tampilan ini juga terdapat harga yang ditawarkan oleh photo studio kami sesuai type paket layanan.



Gambar 12. Tampilan Contoh Photo

6. Tampilan Harga pada Contoh Photo

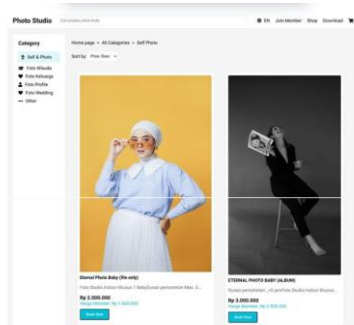
Tampilan ini merupakan bagian dari tampilan contoh photo type paket, jadi ketika user atau member melihat contoh photo-photo tersebut akan tampil harga, detail serta nama paket pada type paket tersebut.



Gambar 13. Tampilan Harga pada Contoh Photo

7. Tampilan Detail Paket Photo

Tampilan ini merupakan tampilan detail dari paket yang tersedia yang terdapat pada tampilan paket layanan sebelumnya. Pada tampilan ini terdapat tipe-tipe paket dari paket layanan tersebut, yang disajikan secara detail mulai dari nama tipe paket, deskripsi tipe paket, harga tipe paket, harga untuk member dan fitur *book now* untuk melakukan pemesanan.



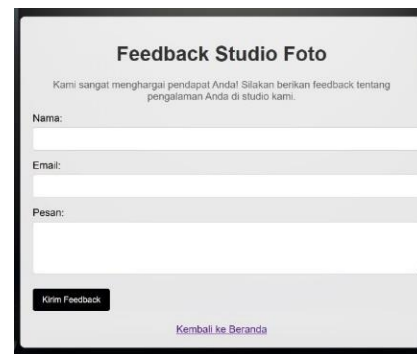
Gambar 14. Tampilan Detail Paket Photo

8. Tampilan *Feedback* dan *Input Feedback*

Tampilan *feedback* ini menampilkan komentar atau ulasan dari member yang telah melakukan pemesanan pada photo studio kami. Tampilan ini diadakan untuk menarik pelanggan dengan komentar atau ulasan yang bagus dan menarik serta tampilan ini digunakan untuk meningkatkan pelayanan photo studio kami. Tampilan ini terhubung dengan fitur *feedback* yang terdapat pada tampilan halaman utama *webiste* serta tampilan input *feedback* untuk memasukan *feedback* yang akan diberikan sebelum nanti ditmpilakan pada tampilan *feedback*.



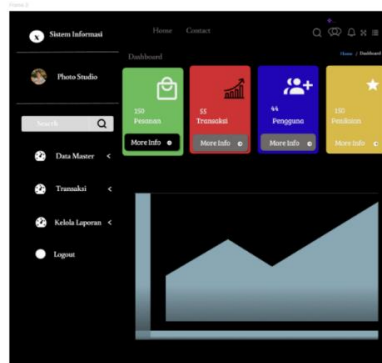
Gambar 15. Tampilan *Feedback*



Gambar 16. Tampilan *Input Feedback*

9. Tampilan *Dashboard*

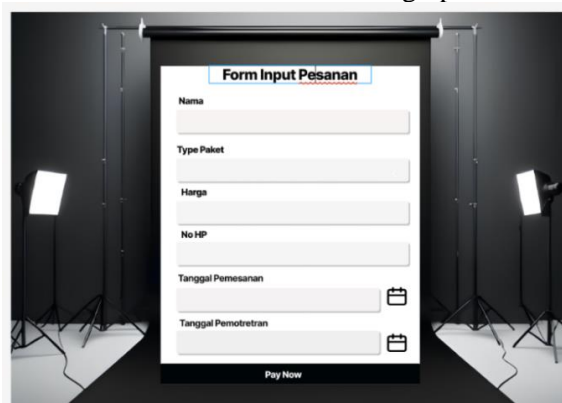
Pada tampilan *dashboard* ini akan berisikan laporan-laporan terkait data yang telah diinputkan pelanggan. Tampilan *dashboard* ini juga terdapat fitur-fitur data master, data transaksi, kelola laporan, *contact*, *search*, *notification*, *log out* dan lain sebagainya. Tampilan ini hanya dapat diakses oleh admin yang sudah mempunyai akun.



Gambar 17. Tampilan *Dashboard*

10. Tampilan *Input Pesanan*

Tampilan input pemesanan ini merupakan tampilan untuk melakukan pemesanan dengan memasukkan beberapa data pelanggan yang akan melakukan pemesanan. Tampilan input pemesanan ini terhubung dengan tampilan detail paket layanan sehingga memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan dengan memilih tipe paket layanan dan melakukan transaksi setelah menginputkan data pemesanan secara lengkap.



Gambar 18. Tampilan *Input Pesanan*

Hasil yang didapatkan dari analisis rancangan dan pengimplementasian adalah sebuah Sistem Informasi Photo Studio Berbasis *Website* yang dapat diakses oleh pelanggan dan penyedia layanan photo studio. Sistem ini mempunyai menu fitur yang dapat diakses oleh pelanggan seperti tampilan halaman utama, input pesanan, *input feedback*, menu paket, detail paket layanan, contoh photo paket, harga pada contoh photo, dan join member. Sedangkan menu fitur yang dapat diakses oleh penyedia layanan adalah *menu register*, *log in*, dan *dashboard*. Dengan menu fitur-fitur tersebut memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan

secara *online* kapan saja dan di mana saja, sehingga mengurangi antrian di lokasi dan memberikan fleksibilitas lebih tinggi bagi pelanggan. Adapun fitur-fitur yang terdapat pada Sistem Informasi Photo Studio Berbasis *Website* ini adalah:

Table 1. Daftar Fitur Pada Sistem

Fitur Yang Dapat Diakses	Pelanggan (User/Member)	Penyediaan Layanan (Admin)	Deskripsi
Halaman Utama	Home, Hasil Feedback, Feedback, Categories, Paket, Join Member.	-	Menyediakan navigasi ke berbagai fitur, menampilkan feedback pelanggan, kategori layanan, daftar paket, dan informasi untuk bergabung menjadi member.
Paket Layanan	Daftar paket layanan dengan detail-detailnya.	Kelola paket layanan, tampilan data paket layanan.	Memungkinkan pelanggan melihat berbagai paket yang ditawarkan, Admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus paket.
Detail Paket Layanan	Tipe paket, Deskripsi tipe paket, Harga tipe paket, Harga untuk member, Fitur book now.	-	Menyajikan informasi lengkap mengenai setiap paket, termasuk tipe, deskripsi, harga, dan opsi pemesanan.
Contoh Photo	Contoh-contoh hasil pemotretan, Harga dan detail paket pada contoh photo.	-	Menampilkan visualisasi hasil pemotretan dan informasi harga untuk membantu pelanggan memilih paket yang sesuai.
Feedback	Komentar/ulasan dari member lain, input Feedback.	-	Memungkinkan pelanggan melihat ulasan dari pelanggan lain dan memberikan feedback.
Pemesanan	Input data pemesanan, Memilih tipe paket layanan.	Kelola Pesanan	Pelanggan dapat melakukan pemesanan online. Admin dapat mengelola pesanan yang masuk.
Akun	-	Register, Log In. Kelola Akun	Admin dapat membuat akun baru, login, dan mengelola akun yang ada.
Transaksi	-	Transaksi	Admin dapat mengelola data transaksi pembayaran.
Dashboard	-	Data Master, Data Transaksi, Kelola Laporan, Kontak, Search, Notification, Log Out.	Menyajikan informasi penting dan menyediakan akses ke berbagai fitur pengelolaan system.
Laporan	-	Kelola Laporan	Admin dapat membuat dan melihat laporan terkait data pemesanan dan transaksi.

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa sistem berhasil meningkatkan efisiensi layanan. Berdasarkan uji coba dengan 50 responden pengguna, 85% menyatakan kemudahan dalam pemesanan layanan secara online dibandingkan dengan metode manual sebelumnya (Ilhama et al., 2024). Selain itu, waktu pemrosesan pemesanan berkurang rata-rata 40% dibandingkan sistem sebelumnya (Kurnia et al., 2023). Berikut hasil pengujian efisiensi sistem:

Table 2. Hasil Pengujian Efisiensi Sistem

Parameter	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Peningkatan (%)
Waktu Pemrosesan Pesanan	15 menit	9 menit	40%
Akurasi Data Pemesanan	78%	95%	17%
Kepuasan Pengguna	70%	90%	20%
Jumlah Keluhan Pelanggan	25 per bulan	10 per bulan	60%

Dari hasil tersebut, sistem memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja, mengurangi antrean di lokasi, serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Dengan integrasi fitur manajemen transaksi dan pelaporan otomatis, sistem juga membantu penyedia layanan dalam mengelola operasional secara lebih efisien (Febriawan et al., 2024). Studi lain yang dilakukan oleh Triana Putri pada tahun 2023 juga menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis web dalam bisnis jasa dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 45%, yang sejalan dengan hasil penelitian ini.

Dengan adanya sistem ini, pelanggan dapat dengan mudah mencari dan memesan layanan photo studio yang mereka butuhkan. Selain itu, sistem ini juga memberikan penyedia jasa kemudahan dalam mengelola pemesanan, jadwal pemotretan, paket layanan dan sistem pembayaran serta meminimalisir kesalahan dan hambatan, serta meningkatkan efisiensi pelayanan secara keseluruhan. Adanya sistem yang terintegrasi, photo studio dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan dan memperkuat daya saing di era digital.

SIMPULAN

Telah dihasilkan suatu Sistem Informasi Photo Studio Berbasis Website yang dapat mempermudah serta mempercepat pekerjaan penyedia layanan dan meminimalisir kesalahan data pemesanan. Sistem ini juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional photo studio. Sistem ini tidak hanya memfasilitasi interaksi antara pelanggan dan penyedia jasa tetapi juga membantu photo studio dalam mengelola proses bisnis secara lebih efektif. Sistem ini telah melalui tahap perencanaan dengan menggunakan Diagram Alur (*Flowchart*), *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

Sistem ini juga mempunyai unsur-unsur seperti *register*, *login*, pemesanan, transaksi, *reschedule*, *feedback*, paket layanan, detail paket layanan, dan mengelola informasi laporan. Dengan penerapan teknologi informasi yang tepat, photo studio dapat bersaing lebih baik di pasar yang semakin kompetitif serta memenuhi harapan pelanggan akan layanan yang cepat, mudah, dan berkualitas tinggi. Implementasi sistem ini diharapkan dapat menjadi model bagi usaha kecil lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pelayanan dan operasional bisnis di era digital. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan integrasi kecerdasan buatan (AI) untuk personalisasi pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, I. R. I., & Radhitya, Y. W. (2024). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografer Berbasis Web Pada Studio Fotograferku. *Journal of Technology and System Information*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.47134/jtsi.v1i1.2142>
- Dina, R. M., & Burhanuddin, A. (2023). Rancang Bangun Management System Dan E-Katalog Studio Foto Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 12(4), 834–849. <https://doi.org/10.30591/smartcomp.v12i4.3925>
- Febriawan, I. G., Adnyana, I. M. B., & Melati, I. G. A. S. (2024). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Photography Pada VTWO Studio Berbasis Web Menggunakan Laravel. *Seminar Hasil Penelitian Informatika Dan Komputer (SPINTER) Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali*, 357–362.
- Fitriani, D., & Subariah, R. (2022). Perancangan Aplikasi Form Pelayanan Jasa Pada Studio Foto Produk Unik Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 1(3), 24–34. <https://doi.org/10.55606/jupti.v1i3.592>
- Fitrianingsih, N., Puspitasi, I., & Ilyas, I. (2024). Design of Student and Teacher Data Information System at SMPN 3 Woha Using Visual Basic. *Expertnet: Exploration Journal of Technological Education Trends*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.59923/expertnet.v1i1.125>
- Ilham, D., Ihsan, M., & Karnadi, K. (2024). Sistem Informasi Layanan Jasa Photo Studio Raja Berbasis Web. *Modem: Jurnal Informatika Dan Sains Teknologi.*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.62951/modem.v2i2.51>
- Lado, B., Sara, K., & Mude, A. (2024). SISTEM INFORMASI JASA PELAYANAN STUDIO PHOTO JP. PHOTOGRAPHY ENDE BERBASIS WEBSITE. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 9(2), 328–333. <https://doi.org/10.51876/simtek.v9i2.802>
- Nababan, L., & Sinambela, L. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Desa Terbaik Menggunakan Metode AHP (Analitic Hierarchy Proses) di Kecamatan Sidikalang. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 82–90. <https://doi.org/10.37630/inventor.v2i2.1565>

- Nursiwa, M. J., Ramadhan, A., Fitriati, I., & Putri, A. (2024). Website Based Baralau Village Information System Design. *Expertnet: Exploration Journal of Technological Education Trends*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.59923/expertnet.v1i1.128>
- Pradita, T., & Mubarok, A. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Jasa pada Lucky Photo. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 11(1), 81–95. <https://doi.org/10.34010/jati.v11i1.4225>
- Putra, R. S. B., Agustina, S. B., & Vernanda, D. (2024). Sistem Perhitungan Pemakaian Listrik Rumah Tangga Berbasis Android. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 61–66. <https://doi.org/10.37630/inventor.v2i2.1336>
- Putri, R. F., Chaterine, W., & Haries, A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Jasa Foto Berbasis Web Pada RF Studio Photo. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3), 8–23.
- Setia, A., Taufik, T., Fitriyaningsih, N., & Fitriati, I. (2025). IMPLEMENTASI OPENSID SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN DIGITALISASI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI PELAYANAN DESA. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 8(1), 69–77. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v8i1.1520>
- Sopandi, D., & Izzudin A, M. (2024). SiPinjam as an Information System for Lending Goods in the Department of Information Technology and Computers. *Expert Net: Exploration Journal of Technological Education Trends*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.59923/expertnet.v1i1.118>
- Tabrani, M., Suhardi, S., & Priyandaru, H. (2021). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada Unl Studio Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.598>
- Triani, N., Suryadi, A., & Pupitasari, A. C. D. D. (2024). SISTEM INFORMASI PEMESANAN MATA FOTO STUDIO BERBASIS DESKTOP. *Jurnal Riset Teknik Komputer*, 1(1), 38–47. <https://doi.org/10.69714/t6frj384>